

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 79,3% ibu balita tidak mengkonsumsi garam beriodium dan 20,7% ibu balita mengkonsumsi garam beriodium.
2. Sebanyak 62,2% ibu balita tidak memberikan ASI Eksklusif dan hanya 37,8% ibu balita yang memberikan ASI Eksklusif.
3. Prevalensi pendek dan sangat pendek atau *Stunting* dalam penelitian ini yaitu 13,4% tergolong *Stunting* dan 86,6% tergolong tidak *Stunting*.
4. Tidak adanya hubungan bermakna antara Konsumsi garam beriodium ibu dengan kejadian *Stunting* di Desa Marga Kecamatan Marga Wilayah Kerja Puskesmas Marga I dengan nilai p value > 0,05.
5. Tidak adanya hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian *Stunting* di Desa Marga Kecamatan Marga Wilayah Kerja Puskesmas Marga I dengan nilai p value > 0,05

B. Saran

1. Perlu dilakukan pemantauan peredaran garam yang tidak beriodium di pasaran dan mengupayakan pengadaan garam yang beriodium.
2. Mengupayakan menurunkan harga garam beriodium hingga dapat di jangkau oleh masyarakat dengan memberikan subsidi secara langsung ke produsen garam yang ada
3. Perlu penelitian lebih lanjut tentang ASI dan faktor –faktor yang mempengaruhi Tindakan ASI Eksklusif dengan menggunakan sampel yang lebih besar serta ditambahkan metode recall.
4. Bagi Puskesmas diharapkan efektifitas penyuluhan agar lebih ditingkatkan dengan teknik dan metode yang lebih mengena.
5. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak dari kejadian *Stunting* agar dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan mengenai dampak dari kejadian *Stunting*.